

Akademisi-Bursa Efek Sambut Positif Sosialisasi OJK ke Perguruan Tinggi



Bandung, 22 Oktober (OJK): Sebagai bagian dari upaya edukasi dan perlindungan terhadap konsumen, Otoritas Jasa Keuangan melakukan sosialisasi mengenai peran dan fungsi OJK kepada tenaga kependidikan di perguruan tinggi dan akademi kota dan kabupaten se-Bandung, Jawa Barat. Dengan acara yang diselenggarakan di Bandung, 21-22 Oktober 2013 ini OJK berharap pihak perguruan tinggi dan akademi memahami peran dan wewenang OJK dalam hal pengaturan dan pengawasan perbankan dan pasar modal.

Sebelumnya pengaturan dan pengawasan perbankan adalah wewenang Bank Indonesia, sedangkan pasar modal dan lembaga keuangan menjadi wewenang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Sebagai sebuah lembaga baru yang dibentuk untuk menghadirkan pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi di sektor keuangan, OJK berharap pihak perguruan tinggi dan akademi juga paham mengenai tugas dan fungsi yang kini dimiliki OJK.

Tanggapan positif pun disampaikan oleh Sentosa Sembiring, pengajar di Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung. "Perguruan Tinggi merupakan tempat belajar para calon pelaku sektor keuangan masa depan. Dengan acara ini para staf pengajar bisa dapat pengetahuan lebih *clear* dan komprehensif tentang OJK," kata lelaki penyandang gelar doktor itu.

Lewat acara sosialisasi ini, Sentosa mengaku semakin paham mengenai peralihan pengaturan dan pengawasan sektor keuangan yang kini dilakukan OJK. Dia menegaskan, peran OJK yang penting dalam sektor keuangan ini akan disampaikan dalam materi kuliah terkait sektor keuangan.

Sentosa Sembiring pun berharap OJK terus memperluas sosialisasi fungsi dan tugasnya di masyarakat. Khususnya, dia menambahkan, ihwal investasi pasar modal yang saat ini mulai berdampak nyata di masyarakat. "Jadi masyarakat mendapat edukasi untuk pilihan investasi yang aman," kata dia.

Hal senada juga disampaikan Paul E. Sudjiman, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia. Sudjiman mengaku tercerahkan mengenai fungsi dan tugas OJK di sektor keuangan. "Banyak hal yang tadinya belum saya tahu, kini saya jadi lebih paham," ujarnya.

Lantaran itulah Sudjiman mengaku akan mengevaluasi kurikulum di kampusnya. "Sebagai masyarakat akademis, tentu kami punya kewajiban untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat yang lebih luas. Mulai dari anak didik kami," ucap Sudjiman optimistis.

Tak hanya pihak akademisi, acara sosialisasi ini juga disambut hangat Bursa Efek Indonesia, yang disampaikan Kepala Divisi Perdagangan Saham Bursa Efek Indonesia Andre P.J. Toelle. "OJK yang dalam periode masa transisi ini tentu perlu mitra dalam sosialisasi fungsi dan tugasnya," kata Andre.

Cara ini, menurut dia, efektif agar aturan mengenai sektor keuangan bisa lebih mudah diserap di masyarakat. "Ini juga bisa jadi amunisi untuk edukasi," ujar Andre.